

Implementasi program Permodalan Nasional Madani Mekaar

Indah Permata Sari, Al Rafni, Susi Fitria Dewi, Yusnanik Bakhtiar

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Al Rafni**

E-mail: alrafni@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Program Permodalan Nasional Madani Mekaar di Nagari Rabi Jonggor merupakan bentuk bantuan modal usaha kepada ibu-ibu rumah tangga yang keluarga prasejahtera, tidak mampu membuka usaha, dan tidak memiliki modal. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan tentang pelaksanaan dan hambatan-hambatan pelaksanaan program PNM Mekaar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan membuat deskripsi, menemukan fakta-fakta maupun hubungan antara fenomena yang diteliti. Informan penelitian adalah kepala cabang dan wakil kepala cabang mekaar, staf administrasi, staf lapangan, dan ibu-ibu rumah tangga penerima bantuan modal. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data melalui triangulasi sumber. Hasil penelitiannya bahwa implementasi program permodalan masyarakat pada Permodalan Nasional Madani Mekaar di Nagari Rabi Jonggor, Kabupaten Pasaman Barat belum sesuai dengan yang diharapkan. Sebab, adanya hambatan-hambatan implementasi program yang melibatkan banyak aktor yang mengikuti dan adanya kerumitan pada program tersebut.

Kata Kunci: bantuan modal, Permodalan Nasional Madani, PNM Mekaar

ABSTRACT

The National Capital Program Madani Mekaar in Nagari Rabi Jonggor is a form of business capital assistance to housewives who are underprivileged families, unable to start a business, and do not have capital. The purpose of this study is to describe the implementation and obstacles to the implementation of the PNM Mekaar program. This study uses a qualitative approach with a descriptive method by making descriptions, finding facts and relationships between the phenomena studied. The research informants were the branch heads and deputy branch heads of Mekaar, administrative staff, field staff, and housewives who received capital assistance. Data were collected through observation, interviews, and documentation studies. Data validity testing through source triangulation. The results of the study were that the implementation of the community capital program at the National Capital Program Madani Mekaar in Nagari Rabi Jonggor, West Pasaman Regency was not as expected. This is because there are obstacles to the implementation of the program involving many actors who participate and the complexity of the program.

Keywords: capital assistance, National Civil Capital, PNM Mekaar



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Negara yang memperoleh banyak persoalan rumit adalah negara yang memiliki penduduk terbesar diantaranya adalah masalah pendidikan, kemiskinan, kesehatan, kemacetan, dan lain-lain. Pemerintah berperan memberikan solusi terkait berbagai persoalan dalam masyarakat. Salah satu masalah utama dialami oleh kebanyakan orang diseluruh dunia adalah kemiskinan, pada setiap negara tidak ada yang terbebas dari masalah kemiskinan termasuk di negara Indonesia. Permasalahan kemiskinan merupakan sorotan utama berkaitan dengan adanya usaha pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Dalam mengurangi dan menanggulangi masalah kemiskinan pemerintah meluncurkan program Permodalan Nasional Madani atau PNM. PNM memiliki program pengembangan kapasitas usaha yaitu Permodalan Nasional Madani Mekaar (membina ekonomi keluarga sejahtera) adalah program dijalankan PNM dari tahun 2015. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 16/POJK.05/2019 tentang pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (persero) Bab 1 Pasal 1 PT Permodalan Nasional Madani selanjutnya disebut perusahaan adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang penyertaan modal negara RI untuk pendirian perusahaan perseroan (persero) dalam rangka pengembangan usaha kecil dan usaha menengah, serta koperasi.

PNM Mekaar di Nagari Rabi Jonggor desa Jorong Paraman Ampalu penting dikuatkan dengan aktifitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok. Peminjaman modal dilakukan tanpa agunan atau jaminan sehingga ibu-ibu dapat mengembangkan kehidupannya secara mandiri, program PNM Mekaar ini dapat menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi. Dalam program PNM Mekaar masing-masing anggota diberikan tanggung jawab untuk mengontrol dan mengawasi penggantian dana pinjaman anggota lainnya, ibu-ibu saling mengingatkan satu sama lain sehingga menciptakan rasa solidaritas serta kepedulian tinggi dalam kelompok. PNM adalah BUMN milik pemerintah yang berperan memberikan solusi pembiayaan kepada usaha mikro, usaha kecil, menengah, dan koperasi berdasarkan pada kemampuan kelayakan usaha dalam prinsip ekonomi dasar. Dalam PNM Mekaar terdapat tujuan membantu, membimbing, serta mensejahterakan masyarakat sehingga memperoleh kehidupan yang baik. Pelayanan dan pengelolaan PNM Mekaar dikhususkan terhadap perempuan yang pelaku usaha mikro melalui layanan berbasis kelompok dan tidak menggunakan jaminan atau agunan (Muin, 2020).

Nagari Rabi Jonggor sebagai salah satu Nagari di Kabupaten Pasaman Barat yang mengikuti program PNM Mekaar dalam memperoleh modal usaha dan pengembangan usaha. Perekonomian masyarakat di desa jorong Paraman Ampalu adalah bertani, berkebun, pedagang, buruh, serta usaha kecil-kecilan seperti sembako, toko kelontong, makanan dan minuman. Program PNM Mekaar ini sangat diminati ibu-ibu karena dapat membantu dari segi permodalan. Secara tidak langsung dalam pembiayaan pinjaman yang diberikan oleh pihak PNM Mekaar dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan daerah. Ibu-ibu yang bergabung dalam PNM Mekaar harus memiliki kelompok usaha berjumlah minimal 10 orang anggota untuk mendapat modal usaha kemudian mengajukan proposal kelompok usaha maka proposal kelompok usaha dinilai oleh pihak berwenang apakah permohonan layak atau tidak diberikan modal usaha.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Billah, dkk (2020). Dalam penelitiannya ia menggunakan jenis pendekatan kualitatif strategi peningkatan usaha nasabah pada PNM Mekaar di desa Porong Kabupaten Sidoarjo mengalami sepi pembeli, dimana tidak ada pemasukan pada usaha yang dilaksanakan, dan nasabah mengeluh ketika melakukan pembayaran angsuran per minggunya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pratama, dkk (2022) yang menunjukkan bahwa pada PNM Mekaar cabang Bungus dalam pemberian modal usaha mikro kecil dan menengah memilih calon nasabah berdasarkan kriteria tertentu, sistem dirancang berbasis web dengan menggunakan *fuzzy inference system logic* metode Tsukamoto dan Mamdani. Tahapan-tahapan meliputi analisis sistem, perancangan, perancangan model, serta implementasi sistem.

Sejalan dengan penelitian dilakukan Sumampow, dkk (2020) menunjukkan koordinasi kerja berpengaruh pada kinerja karyawan. Disiplin kerja tidak berpengaruh pada kinerja karyawan. Gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja karyawan, dan koordinasi kerja pada gaya kepemimpinan berpengaruh, serta disiplin kerja ada pengaruhnya pada gaya kepemimpinan. Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan sebelumnya maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana implementasi program permodalan nasional madani mekaar di Nagari Rabi Jonggor, dan hambatan-hambatan implementasi program permodalan masyarakat pada permodalan nasional madani mekaar tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena penulis ingin menjelaskan, menggambarkan, dan mendalami bagaimana sebenarnya implementasi program permodalan masyarakat pada permodalan nasional madani mekaar, dan

hambatan-hambatan yang dialaminya. Pemilihan informan melalui teknik *purposive sampling* sebagai teknik memudahkan penulis dimana menentukan siapa yang akan menjadi informan dengan pengetahuan, informasi, dan meluangkan waktu terkait penelitian. Informan penelitian adalah kepala dan wakil kepala cabang Mekaar, staf administrasi keuangan, staf lapangan, dan ibu-ibu rumah tangga penerima bantuan modal. Data penelitian diperoleh dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Alat bantu berupa pedoman wawancara, buku, pena, dan alat perekam. Data telah diperoleh dilakukan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber. Data dilakukan proses analisis melalui mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Permodalan Nasional Madani Mekaar di Nagari Rabi Jonggor

Permodalan Nasional Madani dibentuk untuk menjadi badan atau lembaga pengelolaan keuangan dalam menciptakan kemajuan dapat memelihara, dan mengembangkan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi atau UMKM). PNM sebagai lembaga guna memberikan pelatihan pada pelaku usaha mikro. Tujuan PNM diharapkan mampu menciptakan nasabah yang mandiri, tekun, serta tangguh Kepemilikan sahamnya seratus persen dipegang oleh pemerintah. Untuk melihat sejauh mana pelaksanaan program permodalan masyarakat pada PNM Mekaar di Nagari Rabi Jonggor, Kabupaten Pasaman Barat akan diukur menggunakan tiga indikator model kesesuaian implementasi program menurut Korten. Berdasarkan teori kesesuaian implementasi program David C. Korten, suatu program dikatakan berhasil jika terdapat tiga kesesuaian yaitu kesesuaian program dengan sasaran, kesesuaian program dengan pelaksana program, dan kesesuaian kelompok sasaran dengan kelompok pelaksana program (Andani et al., 2019).

Jika ditinjau dari aspek kesesuaian program dengan sasaran, implementasi program ini merupakan kesesuaian antara apa yang ditawarkan oleh program dengan aoa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran. Kelompok sasaran yang dimaksud adalah ibu-ibu rumah tangga yang terdaftar sebagai penerima program penerima manfaat dengan indikasi berasal dari keluarga tidak mampu namun mempunyai keinginan besar untuk membuat usaha. Jika ditinjau dari aspek kesesuaian program dengan pelaksana, implementasi program ini merupakan kesesuaian tugas yang diisyaratkan oleh program dengan kemampuan organisasi pelaksana. Sebuah program tentu membutuhkan kemampuan sumber daya yang kompeten agar program tersebut dapat berjalan baik. Dalam hal ini sumber daya manusia yang mendukung adalah pihak pemerintah berperan mendukung penuh mulai dari tahap perencanaan sampai tahap penerapan. Berdasarkan hal ini program permodalan masyarakat pada

PNM Mekaar telah terimplementasikan, terbukti dengan adanya peran baik dari pemerintah yang dimulai dari proses perencanaan sampai tahap berlanjut. Selanjutnya dari proses pelaksanaan pendanaannya berasal dari pemerintah. Evaluasi juga telah dilaksanakan dengan baik oleh pemerintah agar program ini dapat berkembang dan terlaksana dengan baik, evaluasi nyatanya adalah setiap perminggunya karyawan sebagai AO yang turun kelapangan ikut serta memantau dan melakukan survey kelayakan penerima bantuan modal usaha.

Jika ditinjau dari aspek kesesuaian kelompok sasaran dengan pelaksana merupakan kesesuaian antara syarat yang diputuskan organisasi untuk dapat memperoleh output program dengan apa yang dilakukan oleh kelompok sasaran. Implementasi program permodalan masyarakat pada PNM Mekaar dapat berjalan dengan baik dengan adanya kerja sama antara masyarakat dan pihak pelaksana program mulai dari tahap persiapan sampai tahap keberlanjutan. Hal ini pihak pelaksana yang dimaksud adalah pemerintah dan karyawan PNM Mekaar yaitu kepala cabang PNM Mekaar, wakil kepala cabang, staf administrasi dan keuangan, dan staf lapangan. Implementasi program permodalan masyarakat pada PNM Mekaar dalam hal ini sudah dapat dikatakan berhasil karena terdapat keterkaitan antara kelompok sasaran dengan pelaksana program. Namun, dalam kenyataannya adanya peran pihak karyawan yang dijangkau program ini masih rendah. Hal ini disebabkan karena kurang kesadaran karyawan AO tentang program ini. Berikut tahapan implementasi program PNM:

A. Tahap Interpretasi. Tahap interpretasi dalam implementasi program permodalan masyarakat pada PNM Mekaar merupakan menerapkan program sesuai dengan petunjuk teknis, petunjuk pelaksana, dan sosialisasi program.

B. Tahap Pengorganisasian. Pada tahap pengorganisasian implementasi program PNM Mekaar memuat beberapa elemen program yaitu adanya tujuan yang dicapai secara jelas dan adanya kebijakan, adanya perkiraan anggaran dibutuhkan, dan strategi pelaksana ada pelaksana program dan kelompok sasaran.

C. Tahap Penerapan atau Aplikasi. Pada tahap ini, PNM Mekaar melaksanakan melalui dua cara yaitu pertama melalui pemerintah yang melakukan kerja sama dengan pihak-pihak terkait PNM dalam bentuk penyaluran bantuan modal usaha bekerja sama dengan BRI dan pegadaian. Kedua melalui PNM Mekaar adalah pemberi dana benar-benar memiliki kontribusi yang nyata terhadap keringanan dan kemudahan yang dirasakan oleh masyarakat tidak hanya memberikan solusi namun juga memberikan bantuan dana untuk modal usaha atau berbisnis tertentu. Tindakan penerapan atau aplikasi dalam implementasi program permodalan masyarakat pada PNM Mekaar merupakan perwujudan sebagai penopang berlangsung dan berjalannya program permodalan masyarakat pada PNM Mekaar dalam proses implementasi program.

Hambatan-Hambatan implementasi Program Permodalan Nasional Madani Mekaar di Nagari Rabi Jonggor

1) Melibatkan banyak aktor

Dalam program organisasi merupakan pihak yang mempunyai kewenangan terhadap program dimana program dapat dilaksanakan, program dapat diterima, serta sebuah program dapat dikembangkan. Akan tetapi karena melibatkan banyak aktor sehingga ada masalah yang ditemui selama menerapkan implementasi program. Pada program PNM Mekaar cabang Gunung Tuleh, penulis menemukan bahwa nasabah atau kelompok ibu-ibu rumah tangga mengikuti dan bergabung pada PNM Mekaar terdapat di beberapa daerah. Terbukti adanya nasabah tidak melakukan pembayaran berdasarkan waktu yang telah ditentukan dan tidak ada kabar yang bersangkutan tersebut, maka dilakukan sesuai sistem tanggung renteng.

2) Terdapat kerumitan pada program PNM

Program PNM Mekaar ini adalah sebagai program membina ekonomi keluarga Sejahtera yang diberikan kepada kelompok perempuan prasejahtera khususnya ibu rumah tangga atau perempuan berusia 18 tahun keatas yang bekerja sebagai sebagai tulang punggung keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Dalam program PNM Mekaar cabang Gunung Tuleh melibatkan banyak karyawan. Anggota ibu-ibu yang bergabung terdiri dari beberapa jorong di Kecamatan Gunung Tuleh. Karyawan yang bertugas sebagai pendamping kelompok dan juga yang juga yang meminta angsuran bantuan usaha yang dipinjamkan tersebut kedaerah-daerah atau terjun langsung kelapangan. Karyawan sebagai pendamping kelompok kurang menjalankan tugasnya dengan baik, terbukti ketika menerapkan pembayaran angsuran petugas meminta angsuran per minggunya saja dan tidak memantau perkembangan usaha-usaha para ibu tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi program permodalan masyarakat pada Permodalan Nasional Madani Mekaar terdapat kesesuaian program dengan kelompok sasaran. Program dijalankan berdasarkan ketentuan dan berkaitan dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat yaitu kelompok ibu-ibu rumah tangga yang keluarga prasejahtera. Pihak pemerintah dan pihak PNM Mekaar telah menjalankan tugasnya dengan baik, terbuhtinya dengan awal-awal program ini dijalankan PNM Mekaar berada di cabang Simpang Empat, seiring perkembangannya berdiri PNM Mekaar cabang Gunung Tuleh. Dalam hal pendanaan karyawan sebagai kepala cabang Mekaar atau pihak mewakili memberikan pendanaan modal usaha secara langsung kepada kelompok ibu-ibu rumah tangga keluarga prasejahtera. Pada saat ini dana yang diperoleh juga bisa dilakukan pencairan melalui pihak bank. Pihak pelaksana program yakni pemerintah melalui PNM Mekaar

bersama kelompok sasaran sudah baik dan memberikan serta mendapat manfaat. Namun peran karyawan sebagai AO yang dijangkau program masih rendah. Hal ini disebabkan karyawan AO kurang memberikan pelatihan tentang usaha-usaha yang dilaksanakan dan lebih menjalankan meminta angsuran setiap per minggunya. Hambatan-hambatan implementasi PNM Mekaar di Nagari Rabi Jonggor yaitu melibatkan banyak aktor sehingga mengalami kerumitan pada program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, A. T. V., Setyowati. E., & Amin, F. (2019). Implementasi Program Pelayanan One Day Service dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Badan Pertahanan Nasional Kota. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 5(3), 328-336.
- Areros, W. A. (2013). Aspek Interpretasi Pada Implementasi Kebijakan Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Oleh Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Manado. *Jurnal Sosiohumaniora*, 15(3), 313-319.
- Billah, Z. I., & Maulidiyah, N. N. (2020). Strategi Peningkatan Usaha Nasabah Pada Lembaga Keuangan Mikro Melalui Penguatan Capacity Building. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 57-72.
- Enceng, W., Mangasing, N., & Kurnia, I. (2018). Implementasi Kebijakan Retribusi Pasar Tradisional Modren Manonda Palu. *Jurnal Publication*, 2(1), 13-20.
- Gusmita, W., & Solfema. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pada Program PNM Mekaar di Jorong Koto Baru Air Dingin Kabupaten Solok. *Jurnal Family Education*, 2(1), 83-91.
- Hasyim, H. (2016). Teknik-Teknik Obsevasi. *Jurnal At Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Moleong, L. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saleh, A. M. (2016). Implementasi BPJS Terhadap Peserta Jamkesmas di Puskesmas Kayamanyan Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administrasi*, 6(1), 17-27.
- Sari, A. G., & Marom. A. (2020). Evaluasi Program Keluarga Harapan Dalam Rangka Mengatasi Permasalahan Pendidikan di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. *Jornal of Pobic Policy and Management Review*, 9(1), 1-13.
- Senduk, N. V., Kiyai, B., & Plangiten, N. N. (2021). Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Bumi Beringin Kecamatan Wenang Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 101(7), 40-47.
- Rahmadina., & Muin, R. (2020). Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapat Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian.

- Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*, 5(1), 74-86.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sumampow, R. W. J., & Wahyudi, L. A. (2020). Pengaruh Koordinasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Intervening Pada PT Permodalan Nasional Madani Periode 2019. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(1), 50-60.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.05/2019 menjelaskan tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (persero).
- Pratiwi, N, I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202-224.
- Yunarni, B. R. T., Mintasrihardi, & Setiawati, Y. (2019). Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengurangi Angka Kemiskinan (Studi: Desa Daha Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(2), 193-208